

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Setting Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Panti Asuhan Yatim Asma Binti Umair, yang terletak di Dusun Gedog 03/08, Desa Ngluwar, Kecamatan Ngluwar, Kabupaten Magelang, Provinsi Jawa Tengah. Waktu penelitian bulan September 2023.

B. Desain/Rancangan Tindakan Penelitian

1. Perencanaan

Peneliti dalam melakukan penelitian, pertama kali yang dilakukan yaitu berdiskusi kepada koordinator Al-Quran dan ketua pengurus PAY Asma' Binti Umair bahwa peneliti akan melaksanakan pembelajaran implementasi Metode Ummi dalam meningkatkan kualitas baca Quran.

2. Implementasi Tindakan

Tindakan dilaksanakan berdasarkan dengan perencanaan, namun perencanaan tersebut bersifat fleksibel sehingga dapat diubah sesuai dengan situasi dan kondisi yang ada sebagai usaha ke arah perbaikan. Pada tahap ini peneliti menggunakan metode Ummi dalam upaya meningkatkan kualitas baca Al-Quran santri Asma' Binti Umair.

3. Observasi dan interpretasi

Observasi terhadap proses tindakan yang sedang dilakukan untuk mendokumentasikan pengaruh tindakan yang dilaksanakan, berorientasi ke masa yang akan datang. Proses tindakan, pengaruh

tindakan situasi tempat tindakan, serta kendala dalam tindakan akan dicatat dalam kegiatan observasi yang terencana. Waktu pelaksanaan observasi yaitu ketika melakukan pembelajaran metode Ummi.

4. Analisis dan Refleksi

Penelaah atau refleksi ini dilakukan secara berkala, diadakan tindakan-tindakan berkelanjutan dan sebagai pedoman dalam perencanaan penelitian. Refleksi dilakukan setiap akhir penelitian, tetapi jika ada hal yang mendesak maka bisa dilakukan refleksi sesuai dengan kebutuhan. Pelaksanaan refleksi merupakan diskusi yang dilakukan oleh peneliti, koordinator Quran, ketua pengasuh untuk menelaah tindakan yang telah dilakukan.

5. Siklus Tindakan

Adapun tahapan-tahapan pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas yaitu:

- a. Membuat perencanaan tindakan (*planning*).
- b. Melakukan tindakan sesuai dengan yang direncanakan (*acting*).
- c. Melakukan pengamatan terhadap tindakan yang dilakukan (*observing*).
- d. Melakukan analisis dengan deskriptif komparatif dilanjutkan refleksi terhadap data hasil pengamatan (*refleking*).

C. Indikator Capaian

Indikator keberhasilan penelitian ini adalah apabila terjadi peningkatan kualitas baca Quran pada santri Asma Binti Umair Magelang. Klasikal

telah memenuhi target yang diinginkan yaitu 60% ketercapaian santri dalam penerapan hukum *makhorijul* huruf menggunakan metode Ummi.

D. Instrumen Yang Digunakan

Instrumen penelitian merupakan alat bantu yang digunakan oleh peneliti dalam pengumpulan data. Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan oleh peneliti yaitu:

1. Lembar Observasi

Lembar observasi dengan metode Ummi yang digunakan untuk mencatat segala kejadian selama proses pembelajaran metode Ummi berlangsung. Berdasarkan kegiatan yang diobservasikan secara langsung meliputi observasi kegiatan santri, dan proses mengajar penggunaan metode Ummi.

2. Tes

”Tes adalah suatu alat yang digunakan untuk mengumpulkan informasi atau data tentang seseorang atau objek tertentu” (Nenggala, 2007: 162). Pada penelitian ini tes dilakukan pada awal sebelum pembelajaran metode Ummi dilaksanakan. Hasil tes dilakukan untuk memantau perkembangan pembelajaran metode Ummi.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan dalam Penelitian Tindakan Kelas adalah sebagai berikut:

1. Tes

Tes dalam dunia pendidikan dipandang sebagai salah satu alat ukur (Kusaeri Suprananto, 2012: 5). Tes pertama kali dilakukan dengan cara santri membaca Quran (*pre test*) surat Al-Ghosiyah ayat 1-5. Kemudian peneliti melakukan pembelajaran Al-Quran dengan metode Ummi. Yang digunakan peneliti yaitu dengan cara melakukan penilaian baca Quran pada santri setelah dilakukan pembelajaran metode Ummi yang ditulis pada buku prestasi.

2. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara mengamati secara langsung maupun tidak langsung tentang sesuatu yang diamati (Punaji Setyosari, 2013: 270). Observasi untuk mendapatkan data yang diperlukan dan dikumpulkan melalui pengamatan langsung pada tempat penelitian. Hasil pengamatan langsung dibuat catatan lapangan yang disusun setelah mengadakan hubungan langsung dengan subjek yang diteliti maupun observasi. Dengan observasi peneliti berharap memperoleh data-data yang lebih akurat dan objektif.

3. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan informasi melalui komunikasi secara langsung dengan responden (Margono, 2010: 35). Di lakukan terhadap narasumber dan data dengan tujuan untuk mendapatkan informasi dan data penggalian informasi tentang fokus penelitian. Keterlibatan yang aktif yaitu dengan cara berpartisipasi,,

terjun langsung menghadapi para aktor. Teknik wawancara memberikan kesempatan kepada pewawancara untuk mempertanyakan secara langsung keadaan responden sehingga wawancara tetap berada dalam konteks fokus permasalahan.

4. Dokumen

Selain dengan wawancara, peneliti juga dapat meminta dokumen kepada pihak terkait. Data-data yang dikumpulkan berhubungan dengan penyelenggaraan program yang dilaksanakan.

F. Teknik Analisis Data

“Analisis data dimulai dengan menyiapkan dan mengorganisasikan data untuk dianalisis” (Umrati & Wijaya H, 2020: 86). Peneliti melakukan analisis data dengan menyusun dan mengelola data yang terkumpul melalui catatan observasi dan hasil tes. Teknik deskriptif yang digunakan dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$X = \frac{\sum xi}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

X= Prosentase ketuntasan

$\sum xi$ = Jumlah siswa tuntas

n= Jumlah seluruh siswa

Prosentase ketuntasan= $\frac{\text{jumlah siswa tuntas}}{\text{Jumlah seluruh siswan}} \times 100\%$

Adapun standar penilaian tartil Al-Quran metode Ummi sebagai berikut:

NILAI	KONVERSI	KESALAHAN	KETERANGAN
90 -100	A / A+	0	Naik ke halaman berikutnya
85	B+	-1	Naik ke halaman berikutnya
80	B	-2	Naik ke halaman berikutnya
75	B-	-3	Naik tapi diulang dari halaman tsb
70	C+	-4	Belum boleh dinaikkan
65	C	-5	Belum boleh dinaikkan
60	C-	-6	Belum boleh dinaikkan
< 60	D	-7	Belum boleh dinaikkan

KETERANGAN:

1. Nilai A+ = Membaca satu halaman benar semua dan kualitasnya bagus sekali
2. Nilai A = membaca satu halaman benar semua dan kualitas bacaannya biasa-biasa saja
3. Nilai B+ = membaca satu halaman salah satu kali dan bisa membetulkan sendiri
4. Nilai B = membaca satu halaman salah dua kali dan bisa membetulkan sendiri
5. Nilai B- = membaca satu halaman salah tiga kali dan bisa membetulkan sendiri
6. Nilai C = membaca satu halaman salah empat kali dan bisa membetulkan sendiri